

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS, RASIO
LIKUIDITAS, DAN RASIO SOLVABILITAS
UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA
PT. INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA. Tbk
TAHUN 2016 - 2019**

*(ANALYSIS OF PROFITABILITY RATIO, LIQUIDITY RATIO, AND
SOLVABILITY RATIO FOR ASSESSING FINANCIAL
PERFORMANCE AT PT. INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA.
Tbk YEAR 2016 - 2019)*

Bayu Pamungkas

Program Studi Akuntansi
Bayupamu19@gmail.com

Website:

Abstrak

Kata Kunci:

*Kinerja Keuangan,
Rasio Profitabilitas,
Rasio Likuiditas dan
Rasio Solvabilitas*

Penelitian ini berjudul Analisis rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Indocement tunggal prakarsa. Tbk tahun 2016 – 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tingkat kinerja Keuangan yang ada pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa. Tbk Tahun 2016 – 2019 jika dilihat dari Rasio Profitabilitas, Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat kinerja Keuangan yang ada pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa. Tbk Tahun 2016 – 2019 jika dilihat dari Rasio Likuiditas, dan Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat kinerja Keuangan yang ada pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa. Tbk Tahun 2016 – 2019 jika dilihat dari Rasio Solvabilitas. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif, dan Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Indocement Tunggal Prakarsa. Tbk jika dilihat dari Rasio Profitabilitas dengan menggunakan perhitungan NPM dinilai tidak baik, untuk ROA dinilai tidak baik, dan ROE dikatakan tidak baik. Dari Rasio Likuiditas dengan menggunakan perhitungan Rasio Lancar (Current Ratio) dinilai dapat dikatakan baik, untuk Quick Ratio (Rasio Cepat) dinyatakan

likuid / dikatakan baik, dan Cash Ratio (Rasio Kas) dikatakan baik. Jika dilihat dari Rasio Solvabilitas dengan menggunakan perhitungan Debt to Asset Ratio (DAR) perusahaan tersebut dinilai baik, dan Debt to Equity Ratio tahun 2016 Perusahaan tersebut solvable atau bisa disebut baik

Keywords :

financial performance, profitability ratios, liquidity ratios and solvency ratios

Alamat Kantor:

Abstract

This study is entitled Analysis of profitability ratios, liquidity ratios, and solvency ratios to assess financial performance at PT. Indocement sole initiative. Tbk in 2016 - 2019. This study aims to determine and analyze the level of financial performance at PT. Indocement Tunggal Prakarsa. Tbk Year 2016 - 2019 when viewed from the Profitability Ratio, to find out and analyze the level of financial performance at PT. Indocement Tunggal Prakarsa. Tbk years 2016 - 2019 when viewed from the Liquidity Ratio, and to find out and analyze the level of financial performance that is at PT. Indocement Tunggal Prakarsa. Tbk Year 2016 - 2019 when viewed from the Solvency Ratio. This research is a research with a quantitative approach, and the method used in this research is descriptive method. Finally, the results showed that PT. Indocement Tunggal Prakarsa. Tbk when viewed from the profitability ratio using the calculation of NPM is considered said to be not good, for ROA it is said to be not good, and ROE is said to be not good. From the Liquidity Ratio using the calculation of the Current Ratio (Current Ratio) it is considered to be good, for the Quick Ratio it is declared liquid / said to be good, and the Cash Ratio is said to be good. When viewed from the Solvency Ratio by using the Debt to Asset Ratio (DAR) calculation the company is considered good, and the Debt to Equity Ratio in 2016 the company is solvable or can be categorized good.

PENDAHULUAN

Indonesia saat ini sedang melakukan banyak pembangunan terutama pembangunan infrastruktur bahkan presiden memperbaharui peraturan presiden (perpres) pada Desember 2019

tentang percepatan penyediaan infrastruktur yang tujuannya untuk meningkatkan pelayanan pada masyarakat. Untuk menunjang program pemerintah tersebut banyak faktor pendukung diantaranya keberadaan perusahaan-perusahaan yang mendukung kelancaran pembangunan infrastruktur. Diantaranya adalah PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk yang bergerak dibidang produksi semen dengan merek dagang “ Semen Tiga Roda” juga produk lainnya seperti beton siap pakai dan barang tambang lainnya yang sangat penting dalam proses pembangunan infrastruktur di Indonesia. Karena perannya dalam membangun perekonomian negara, maka kondisi keuangan PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk harus tetap stabil. Itulah sebabnya analisis rasio keuangan perlu dilakukan agar kita dapat mengetahui gambaran posisi keuangan dari perusahaan tersebut. Bagi para pengguna laporan keuangan, mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan adalah hal yang sangat penting karena pada dasarnya akan menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan. Salah satu cara mengetahui baik buruknya perusahaan adalah dengan mengukur rasio likuiditas (liquidity ratio), rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas yang dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Perhitungan rasio likuiditas (liquidity ratio), rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas tidak hanya berguna bagi perusahaan tetapi juga bagi pihak luar seperti investor, pihak kreditor atau penyedia dana yang semua itu sangat berpengaruh bagi kemajuan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi empiris. Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, dimana data ini berupa data yang dihitung berupa Laporan Laba rugi, Laporan posisi Keuangan dan Laporan

arus kas . Sumber data dalam penelitian ada dua yaitu, data primer dan sekunder. Adapun sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Rasio Keuangan Perusahaan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Tahun 2016 -2019

Rasio Keuangan	2016	2017	2018	2019	Rata –rata Internal	Standart Baik	Ket
Rasio Profitabilitas							
- Net Profit Margin (NPM)	25,19%	12,89%	7,54%	11,51%	14,28%	>20%	Kurang Baik
- Return On Assetment (ROA)	12,84%	6,44%	4,12%	6,62%	7,51%	>30%	Kurang Baik
- Return On Equity (ROE)	14,81%	8,01%	4,93%	7,95%	8,93%	>40%	Kurang Baik
Rasio Likuiditas							
- Current Ratio	452%	370%	314%	331%	367%	>200%	Baik
- Quick Ratio	397%	319%	276%	282%	316%	>150%	Baik
- Cash Ratio	303%	238%	184%	198%	231%	>50%	Baik
Rasio Solvabilitas							
- Debt To Asset Ratio (DAR)	13,31%	14,91%	16,76%	16,70%	15,42%	<35%	Baik
- Debt To Equity Ratio (DER)	15,35%	17,54%	20,05%	20,05%	18,25%	<90%	Baik

Sumber : Perhitungan Rasio Keuangan Perusahaan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Tahun 2016 -2019 (di Olah Oleh Peneliti)

Berdasarkan analisis terhadap beberapa rasio keuangan yang telah dilakukan diatas, maka dapat dilihat bagaimana kondisi kinerja keuangan PTIndocement Tunggal Prakarsa Tbk Tahun 2016 – 2019 dengan membandingkan rata-rata rasio selama periode 2016 – 2019 (rata-rata internal) dan standar rasio adalah sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan Pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa. Tbk Tahun 2016 – 2019 Jika Dilihat Dari Rasio Profitabilitas.

- a. Net Profit Margin (NPM)

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa rata – rata presentase dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 sebesar 14,28%. Menurut Kasmir (2018:199), Net Profit Margin yang

tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menetapkan harga produknya dengan benar dan berhasil mengendalikan biaya dengan baik. angka yang dapat dikatakan baik apabila $> 20\%$ Semakin tinggi net profit yang diperoleh, maka perusahaan tersebut dinilai efisien dalam menentukan harga pokok penjualan. Dari penjelasan tersebut dapat di simpulan bahwa Net profit margin PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Tahun 2016 – 2019 dapat dinyatakan kurang baik.

b. Return On Assetment (ROA)

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa rata – rata presentase Return On Assetment dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 sebesar 7,51%. Menurut Kasmir (2018:201), semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut semakin diminati oleh investor, karena tingkat pengembalian atau deviden akan semakin besar, angka ROA dapat dikatakan baik apabila $> 30\%$. Dari penjelasan tersebut dapat di simpulan bahwa Return On Assetment PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Tahun 2016 – 2019 dapat dinyatakan kurang baik.

c. Return On Equity (ROE)

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa rata – rata presentase Return On Equity dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 sebesar 8,93%. Menurut Kasmir (2018:204), “hasil pengembalian ekuitas atau return on equity merupakan rasio yang menunjukkan hasil pengembalian ekuitas atau rentabilitas modal sendiri”. Angka ROE yang semakin tinggi memberikan indikasi bagi para pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi makin tinggi. angka ROE dapat

dikatakan baik apabila $> 40\%$. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Return On Equity PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Tahun 2016 – 2019 dapat dinyatakan Kurang Baik.

2. Kinerja Keuangan Pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa. Tbk Tahun 2016 – 2019 Jika Dilihat Dari Rasio Likuiditas.

a. Current Ratio (Rasio Lancar)

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa rata – rata presentase Current Ratio dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 sebesar 367%. Menurut Kasmir (2018:134), “rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo padasaat ditagih secara keseluruhan”. Current Ratio perusahaan dikatakan baik apabila $> 200\%$. Jika Current Rasio berada jauh dibawah 200% hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar hutangnya atau dapat dikatakan bahwa perusahaan tidak mampu untuk membayar kewajiban jangka pendeknya yang berarti kondisi perusahaan kurang baik.

b. Quick Ratio (Rasio Cepat)

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa rata – rata presentase Ratio dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 sebesar 316%. Menurut Kasmir (2018:137), “rasio cepat merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau hutang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan”. Quick Ratio (Rasio Cepat) perusahaan dikatakan baik apabila $> 150\%$. Jika banyaknya Quick Ratio berada jauh dibawah 150%, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu membayar kewajiban jangka pendek selain dari persediaan, yang berarti kondisi perusahaan tidak baik.

c. Cash Ratio (Rasio Kas)

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa rata – rata presentase Cash Rasio dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 sebesar 231%. Cash Ratio adalah merupakan perbandingan antara kas atau setara kas dengan utang lancar. Rasio ini menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan melunasi utang lancarnya dengan menggunakan kas atau setara dengan kas yang dimilikinya. Cash Ratio perusahaan dikatakan baik apabila $> 50\%$.

3. Kinerja Keuangan Pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa. Tbk Tahun 2016 – 2019 Jika Dilihat Dari Rasio Solvabilitas.

a. Debt to Asset Ratio (DAR)

Berdasarkan tabel 5.12, dapat dilihat bahwa rata – rata presentase Debt to Asset Ratio dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 sebesar 15,42%. Menurut Kasmir (2018:156), “*debt to asset ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva”. Bila hasil debt to assets ratio kurang dari $<35\%$ artinya aset perusahaan dibiayai dari ekuitas atau modal sendiri yang dapat di kategorikan baik. Dari penjelasan tersebut dapat di simpulan bahwa DAR PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Tahun 2016 – 2019 dapat dinyatakan baik

b. Debt to equity Ratio (DER)

Berdasarkan tabel 5.12, dapat dilihat bahwa rata – rata

presentase Debt to Asset Ratio dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 sebesar 18,25%. Menurut Kasmir (2018:157), “debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas”. Perusahaan yang sehat secara keuangan ditunjukkan dengan rasio DER di bawah angka 1 atau di bawah 90%, semakin rendah rasio DER maka semakin bagus.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan kinerja keuangan PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Tahun 2016 – 2019 jika dilihat dari Rasio Profitabilitas dinyatakan kurang baik. Secara keseluruhan kinerja keuangan PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Tahun 2016 – 2019 jika dilihat dari Rasio Likuiditasnya dinyatakan baik. Secara keseluruhan kinerja keuangan PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Tahun 2016 – 2019 jika dilihat dari Rasio Solvabilitas dinyatakan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri dan Endang (2015). *Buku Komunikasi Bisnis*, Pustaka Baru Fresh, Yogyakarta.
- Bambang (2014). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Dermawan Syarial (2011). *Buku Analisis Laporan Keuangan*, Mitra Wacana Media, Bogor.
- Dermawan Syarial (2013). *Buku Analisis Laporan Keuangan 2*, Mitra Wacana Media, Bogor.
- Hans Kartika Hadi (2016). *Akuntansi Keuangan berdasarkan Basis*, Salemba Empat, Jakarta.
- Hery (2014). *Buku Analisis Laporan Keuangan*. Bumi aksara : bandung
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2018). *PSAK No. 1 Tentang Laporan*

- Keuangan*— edisi revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo
- Irham Fahmi, (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta
- Irham Fahmi, (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-3. Bandung: Alfabeta
- Kasmir (2013). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi 2013)*, Rajawali Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir (2018). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi 2018)*, Rajawali Grafindo Persada, Jakarta.
- Manahan Tampubolon (2013). *Manajemen Keuangan (Finance Manaegment)*, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Mariono William (2017). *Analisis Rasio Keuangan untuk menilai kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Telekomunikasi Indonesia. Tbk*, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta
- Munawir (2012), *Analisa Laporan Keuangan. Edisi Empat*. Yogyakarta: PT Liberty.
- Muslich, Mochammad (2012). *Manajemen Keuangan Modern Analisis, Perencanaan dan Kebijakan*. Cetakan Ketiga. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Mustakim,(2016). *Analisis Profitabilitas, likuiditas, Aktivitas, dan Solvabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Kota Makassar*. Universitas Negeri Makassar, Makassar
- Rudianto (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan. Strategis*. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung
- Sulaeman, M. M. and Mugi Harsono (2021) “Supply Chain Ontology: Model Overview and Synthesis”, *Jurnal Mantik*, 5(2), pp. 790-799. doi: 10.35335/mantik.Vol5.2021.1401.pp790-799.